

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokus penelitian yang berjudul “Implementasi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan” bertempat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) yang beralamat di Jalan Binjai KM.10 Medan Sumatera Utara.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan April tahun 2017.



3.2 Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2010 : 68).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan (Suharsaputra, 2012 : 207). Untuk mempermudah jalannya penelitian, data akan dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut adalah dasar ditentukannya teknik pengumpulan data yang ditetapkan oleh penulis.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara (*interview*) dengan teknik *informan key* kepada narasumber yang menjadi subjek penelitian terkait dengan pelayanan informasi publik di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (Bungin, 2007 : 108). Penulis memilih *informan key* tersebut berdasarkan pertimbangan informan-informan tersebut dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan, mereka yang menguasai atau memahami permasalahan yang diteliti oleh penulis, mereka yang masih berkecimpung ataupun terlibat langsung pada pelayanan informasi publik di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan. Narasumber (*informan key*) tersebut berjumlah 8 orang yang terdiri dari :

- a. Kepala Bagian Administrasi Umum STPP Medan yang selaku PPID Pelaksana di STPP Medan;

- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha STPP Medan;
- c. Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama STPP Medan;
- d. Pelaksana urusan pelayanan publik dan kepegawaian STPP Medan;
- e. Pustakawan STPP Medan;
- f. Pengelola Website instansi STPP Medan;
- g. Penyedia Barang/ Jasa;
- h. Alumni Mahasiswa STPP Medan.

Setelah hasil wawancara dari informan-informan tersebut terkumpul, penulis kemudian menyederhanakannya menjadi sebuah narasi yang akhirnya menjadi kesimpulan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang seharusnya diterapkan dalam kajian penelitian ini. Daftar *informan key* yang diwawancarai dalam penelitian ini disajikan dalam Lampiran 3.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan penulis untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Adapun teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data sekunder adalah melalui observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Suharsaputra, 2012 : 209). Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan cara mengamati langsung, mencatat hal-hal yang diperlukan yang berkaitan dengan proses pelayanan informasi publik di STPP Medan. Hasil observasi tersaji pada Lampiran 4.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis yang berkaitan dengan objek penelitian (Bungin, 2007 : 121). Penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan pelayanan informasi publik di STPP Medan. Adapun bentuk dokumen yang akan dihimpun penulis antara lain adalah peraturan-peraturan kebijakan terkait, Surat Keputusan terkait penetapan PPID, foto-foto dokumentasi kegiatan pelayanan informasi publik, dan hal lainnya yang berkaitan dengan pendukung data penelitian. Bentuk dokumentasi tersaji pada Lampiran 5, 6 dan 7.

3.4 Defenisi Konsep dan Defenisi Operasional

Pada penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa defenisi konsep dan defenisi operasional antara lain :

3.4.1 Defenisi Konsep

1. Implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang di mana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program. Implementasi lebih bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Lebih singkatnya pada proses pelaksanaan.

2. Implementasi kebijakan dikatakan berjalan secara efektif bila mereka yang melaksanakan keputusan mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Komunikasi-komunikasi harus akurat dan harus dimengerti dengan cermat oleh pelaksana. Kemudian bila kebijakan-kebijakan ingin diimplementasikan sebagaimana mestinya, maka petunjuk-petunjuk pelaksanaan tidak hanya dipahami melainkan juga petunjuk-petunjuk tersebut harus jelas.
3. Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan/atau badan publik lainnya serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

3.4.2 Defenisi Operasional

1. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian Pertanian adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/ atau pelayanan informasi di Kementerian Pertanian.
2. Pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (George R. Terry).
3. Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung (Moenir, 1992:16).

4. Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah.

